

BAB VI

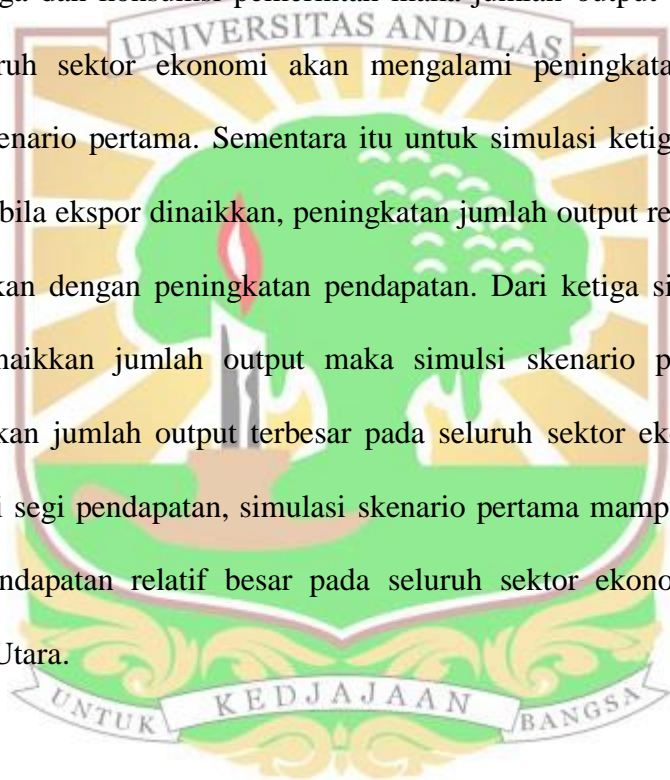
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Perkembangan suatu sektor ekonomi sangat dipengaruhi oleh perkembangan sektor lainnya. Dalam Pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara tidak semua sektor memiliki hubungan keterkaitan ke depan maupun ke belakang dengan sektor ekonomi lain. Sektor yang memiliki hubungan keterkaitan dengan sektor lain merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sektor yang memiliki nilai keterkaitan ke belakang langsung terbesar adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas dan untuk keterkaitan langsung dan tidak langsung ke belakang tetap sektor Pengadaan Listrik dan Gas. Sementara itu sektor yang memiliki nilai keterkaitan langsung ke depan adalah sektor Industri Pengolahan, sedangkan untuk keterkaitan langsung dan tidak langsung ke depan tetap sektor Industri Pengolahan. Bila dilihat dari nilai indeks daya penyebaran, indeks derajat kepekaan dan nilai multiplier maka diketahui bahwa nilai indeks daya penyebaran tertinggi adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas sedangkan untuk nilai derajat kepekaan tertinggi yaitu sektor Industri Pengolahan.
2. *Multiplier* output terbesar sektor ekonomi dihasilkan oleh Industri Pengolahan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sektor Industri Pengolahan dalam Output dan Pendapatan relatif lebih besar dibandingkan dengan sektor ekonomi lain.
3. Sektor prioritas pertama adalah sektor Industri Pengolahan dengan nilai total pengganda sebesar 306.092,47; kedua ditempati oleh sektor Konstruksi

dengan nilai total pengganda sebesar 218.223,93; ketiga sektor Perdagangan Besar dan Eceran dengan nilai total pengganda sebesar 209.615,70.

4. Hasil simulasi pada skenario pertama menunjukkan bahwa peningkatan jumlah output seluruh sektor ekonomi memiliki nilai yang relatif besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan. Sedangkan hasil simulasi skenario kedua menunjukkan apabila terjadi penurunan konsumsi rumah tangga dan konsumsi pemerintah maka jumlah output dan pendapatan pada seluruh sektor ekonomi akan mengalami peningkatan, tetapi tidak sebesar skenario pertama. Sementara itu untuk simulasi ketiga menunjukkan bahwa apabila ekspor dinaikkan, peningkatan jumlah output relatif lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan. Dari ketiga simulasi tersebut untuk menaikkan jumlah output maka simulasi skenario pertama mampu menghasilkan jumlah output terbesar pada seluruh sektor ekonomi. Apabila dilihat dari segi pendapatan, simulasi skenario pertama mampu menghasilkan jumlah pendapatan relatif besar pada seluruh sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.



6.2. Saran

1. Sektor Pengadaan Industri Pengolahan, sektor Konstruksi, serta sektor Perdagangan Besar dan Eceran merupakan sektor kunci perekonomian Provinsi Sumatera Utara sehingga diharapkan pengembangan dari ketiga sektor tersebut dapat mengatasi masalah pembangunan yang ada yaitu diantaranya tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Dengan didorongnya sektor-sektor tersebut dapat meningkatkan output sehingga penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat meningkat dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor-sektor ekonomi yang lain yang mempunyai potensi juga tetap dapat diikutsertakan dalam pengembangan dan pembangunan wilayah. Peningkatan sarana dan prasarana serta perencanaan dan kinerja pemerintah daerah yang lebih matang juga sangat dibutuhkan dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi daerah khususnya di Provinsi Sumatera Utara.
2. Kebijakan pemerintah sangat diperlukan dalam pengembangan sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk menaikkan konsumsinya terhadap perkembangan seluruh sektor ekonomi. Apabila konsumsi pemerintah dinaikkan untuk pengembangan seluruh sektor ekonomi maka seluruh sektor ekonomi akan mampu menghasilkan jumlah output, dan pendapatan yang lebih besar demi kelancaran pembangunan di Provinsi Sumatera Utara.